

Kebersihan Lingkungan Sekolah Dalam Rangka Memperingati Malam Nuzulul Qur'an Di Pesantren DDI Al Ma'Arif Kabupaten Topoyo Mamuju Tengah

Sahabuddin¹, Muh Hasnur², Resky Karang³, Patricia Melani⁴, Maghfirah⁵, Nuraini⁶

¹Pendidikan Keperawatan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Makassar

²Pendidikan Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar

³Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Makassar

⁴Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa Dan Sastra, Universitas Negeri Makassar

⁵Pendidikan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan dan Alam, Universitas Negeri Makassar

⁶Pendidikan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar

¹sahabuddin@unm.ac.id, ²muhhasnur9@gmail.com,

³karanganresky@gmail.com, ⁴patrimelani99@gmail.com,

⁵maghfirahanwar1212@gmail.com, ⁶nurainiamin03.12@gmail.com

ABSTRAK

Menjaga kebersihan sekolah sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang sehat, nyaman, dan kondusif. Semua pihak di sekolah, termasuk siswa, staff, dan orang tua, harus bekerja sama untuk menjaga kebersihan sekolah. Dengan menjaga kebersihan sekolah, dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih sehat dan mengurangi penyebaran penyakit. Hal ini tidak hanya akan berdampak positif pada kesehatan siswa dan staff, tetapi juga dapat meningkatkan kehadiran siswa dan menciptakan lingkungan sekolah yang lebih positif secara keseluruhan. Nuzulul Qur'an adalah momentum pada hari ke-17 bulan Ramadhan untuk memperingati turunnya Al-Qur'an kepada Nabi Muhammad SAW. Nuzulul Qur'an peristiwa yang amat penting dalam sejarah peradaban islam terjadi di bulan suci Ramadhan. Pertama kali turunnya wahyu Al-Qur'an kepada Rasulullah SAW saat beliau tengah berada di Goa Hira, Surah Al-Alaq. Berdasarkan hasil pengamatan lapangan bahwa di Pesantren DDI Al Ma'Arif Kabupaten Topoyo Mamuju Tengah, sering melakukan kegiatan keagamaan dan merupakan desa yang religius yang menjunjung tinggi nilai-nilai keagamaan. Adapun penyelenggaraan Peringatan Malam Nuzulul Qur'an meliputi pembentukan kepanitiaan, pembuatan proposal pendanaan kegiatan, pembuatan spanduk, pembuatan sertifikat, dan pembuatan rundown kegiatan sekaligus membuka kegiatan Malam Nuzulul Qur'an. Hasil Kegiatan ini menunjukkan tingginya antusias siswa, guru dan masyarakat dalam mengadakan kegiatan kebersihan dalam rangka memperingati Malam Nuzulul Qur'an dan mengasah kemampuan masyarakat dengan membuat berbagai macam lomba pada Malam Peringatan Nuzulul Qur'an.

Kata kunci: Kebersihan, Lingkungan, Sekolah, Malam Nuzulul, Qur'an.

ABSTRACT

Maintaining school cleanliness is very important to create a healthy, comfortable and conducive learning environment. All parties in the school, including students, staff, and parents, must work together to keep the school clean. By keeping schools clean, you can help create a healthier learning environment and reduce the spread of disease. Not only will this have a positive impact on the health of students and staff, but it can also increase student attendance and create a more positive school environment overall. Nuzulul Qur'an is a momentum on the 17th day of Ramadan to commemorate the revelation of the Al-Qur'an to the Prophet Muhammad SAW. Nuzulul Qur'an, a very important event in the history of Islamic civilization occurred in the holy month of Ramadan. The first time the revelation of the Qur'an was revealed to Rasulullah SAW was when he was in Hira Cave, Surah Al-Alaq. Based on the results of field observations, the DDI Al Ma'Arif Islamic Boarding School, Topoyo, Central Mamuju Regency, often carries out religious activities and is a religious village that upholds religious values. The implementation of the Nuzulul Qur'an Night Commemoration includes forming a committee, making activity funding proposals, making banners, making certificates, and making a rundown of activities as well as opening the Nuzulul Qur'an Night activities. The results of this activity

show the high enthusiasm of students, teachers and the community in holding cleanliness activities to commemorate the Nuzulul Qur'an Night and hone the community's abilities by holding various kinds of competitions on the Nuzulul Qur'an Commemoration Night.

Keywords: Cleanliness, Environment, School, Nuzulul Night, Qur'an.

PENDAHULUAN

Universitas Negeri Makassar setiap semesternya merancang dan melaksanakan program KKN- PPL Terpadu yang pada saat ini telah sampai pada angkatan XXIV, dimana dalam program tersebut mahasiswa dituntut untuk melaksanakan dua program yaitu program KKN dan program PPL secara bersamaan yang disebut KKN Terpadu. Keberadaan program KKN-PPL Terpadu ini sepatutnya perlu mendapat dukungan penuh dari pihak sekolah dan masyarakat. Program yang telah terlaksana pada Angkatan I, II, III, IV hingga angkatan XXIV, dan sekarang sampai pada Angkatan XXIV ini mewajibkan mahasiswa untuk melaksanakan KKN-PPL di lingkungan sekolah.

Dengan adanya kegiatan KKN-PPL Terpadu ini diharapkan mahasiswa mendapatkan nilai tambah dalam hal pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat. Sebelum pelaksanaan kegiatan KKN terlebih dahulu mahasiswa melakukan observasi di desa. Observasi ini bertujuan untuk lebih mengetahui situasi dan kondisi yang ada di lingkungan desa salulekbo. Analisis situasi ini dibutuhkan untuk mendapatkan data tentang kondisi desa. Tujuan dilakukan analisis situasi ini yaitu untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan dan potensi yang dimiliki oleh masyarakat di desa salulekbo dan real sebagai bahan acuan untuk merumuskan program kegiatan.

Desa Salulekbo merupakan desa yang memiliki potensi cukup besar dan menjadi salah satu pusat pendidikan TPA. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya santri yang berasal dari desa tersebut. Tidak terlepas dari pengabdian kepada masyarakat, kegiatan KKN-PPL ini tidak hanya berfokus pada lingkungan masyarakat sekolah, tetapi kegiatan ini juga masih tetap bertujuan dalam pengabdian kepada masyarakat lingkungan sekitar, yang dimana kegiatan program kerja KKN dilaksanakan.

Malam Nuzulul Quran merupakan peristiwa penting dalam sejarah umat muslim dunia. Allah SWT memerintahkan Malaikat Jibril untuk menyampaikan wahyu kepada Nabi Muhammad SAW secara berangsur selama 23 tahun. Peristiwa turunnya ayat pertama Al-Qur'an terjadi pada 17 Ramadan saat Rosulullah SAW menyendiri di Gua Hira pada usia 40 tahun. secara garis besar, peristiwa diturunkan Al-Qur'an dengan dua proses. Pertama, Allah SWT menurunkan Al-Qur'an dari Lauh Mahfudz ke Baitul Izzah atau Langit Dunia. Kedua, Allah SWT menurunkan Al-Qur'an dari Baitul Izzah kepada Nabi Muhammad SAW. Turunnya Al-Qur'an dari Lauh Mahfudz ke Baitul Izzah inilah yang disebut sebagai Lailatul Qadar. sedangkan dari Baitul Izzah ke Bumi disebut dengan Nuzulul Qur'an. Al-Qur'an adalah firman Allah SWT dengan segudang hikmah dan keistimewaan telah menuntun manusia kepada ketakwaan dan keimanan yang baik. Penjelasan tersebut terdapat dalam Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 185:

وَالْفُرْقَانَ الْهُدَىٰ مِّنَ وَبَيِّنَاتٍ لِّلنَّاسِ هُدَىٰ الْقُرْآنُ فِيهِ أَنْزَلَ الَّذِي رَمَضَانَ شَهْرُ

Artinya: “Bulan Ramadan adalah (bulan) yang di dalamnya diturunkan Al-Qur'an, sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang benar dan yang batil).”

Al-Qur'an merupakan kitab suci terakhir yang Allah SWT turunkan ke dunia. "Wa mushaddiqal lima baina yadaihi minat-taurata wal-injil (Q.S. Ali 'Imran: 50), Al-Qur'an sebagai penyempurna dan pembenar kitab suci sebelumnya," Keistimewaan Al-Qur'an lainnya adalah sebagai Syifa'an atau obat penyembuh dari berbagai problematika, penyakit, halangan, dan rintangan yang dihadapi oleh manusia (NEGERI), 2021). Al-Quran didalamnya mengandung motivasi, nasihat, peringatan bahkan ancaman bagi seseorang yang mengalami kebingungan atau masalah dalam hidup. Lebih lanjut, surah Al-Baqarah Ayat 186 disebutkan hudan linnas yang artinya petunjuk bagi seluruh umat manusia. Apabila petunjuk tersebut pahami dengan baik maka bisa mengantarkan manusia pada ketakwaan dan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat (Dewi, 2021).

Semua hal yang berinteraksi dengan Al-Qur'an menjadi istimewa. Contohnya Nabi Muhammad SAW adalah manusia yang menerima Al-Qur'an menjadi manusia yang paling mulia, Malaikat Jibril adalah malaikat yang membawa Al-Qur'an menjadi malaikat yang paling mulia (Machfud, 2022). Begitu juga dengan bulan suci Ramadan, bulan yang didalamnya turunnya Al-Qur'an menjadi bulan yang mulia dan istimewa. "Jadi siapa saja yang berinteraksi dengan Al-Qur'an mendapatkan keistimewaan".

Dalam memperingati Nuzulul Qur'an tersebut Mahasiswa KKN-PPL di Desa Salulekbo mengadakan kegiatan kebersihan lingkungan sekolah bersama pihak sekolah dan Masyarakat. Kebersihan lingkungan bukan hanya penting untuk kesehatan dan kenyamanan seluruh warga sekolah, tetapi juga mencerminkan sikap tanggung jawab terhadap lingkungan serta masyarakat. Sebuah lingkungan yang bersih dan rapi menciptakan suasana belajar yang lebih baik dan menerima pembelajaran dengan baik.

Kebersihan sekolah merupakan salah satu aspek yang sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang optimal dan mendukung perkembangan siswa secara optimal. Menjaga kebersihan lingkungan sekolah memiliki dampak positif yang luas, mulai dari kesehatan dan kenyamanan para siswa, guru, dan karyawan hingga meningkatkan prestasi akademik (Zahara, 2017). Lingkungan yang bersih dan rapi dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif, meminimalkan resiko penyakit dan wabah,serta meningkatkan kebanggaan siswa terhadap sekolah mereka. Sekolah yang bersih dan terjaga dengan baik juga mencerminkan sikap tanggung jawab dan kesadaran atas kebersihan diri dan lingkungan dikalangan siswa. Lingkungan sekolah merupakan suatu tempat yang sangat penting dan berpengaruh bagi proses pembelajaran siswa. Jika lingkungan sekolah bersih maka siswa akan nyaman belajar disekolah (Unwanullah & Zuchdi, 2018).

Akan tetapi, jika lingkungan sekolah kotor dan tidak kondusif maka suasana belajar tidak nyaman sehingga dapat mengganggu proses belajar mengajar. Banyak siswa siswi yang kurang menjaga lingkungan sekolah. Padahal kebersihan dan kenyamanan lingkungan sekolah sangat berpengaruh bagi berlangsungnya proses pembelajaran di sekolah (Zahara, 2017). Penanaman budaya lingkungan bersih penting untuk membentuk karakter siswa siswi yang peduli terhadap kebersihan dan kesehatan, serta mengajarkan nilai nilai kebersihan dan disiplin sebagai bagian dari pendidikan moral (Senvita et al., 2022). Dan mengajarkan kepentingannya kebersihan sekolah bukan hanya tanggung jawab pihak sekolah semata, melainkan juga merupakan tanggung jawab seluruh komponen yang ada di dalamnya, mulai dari guru, siswa, staf,hingga orang tua. Kolaborasi dari semua pihak dalam menjaga kebersihan sekolah akan menciptakan lingkungan belajar yang sehat, nyaman, dan produktif bagi seluruh anggota sekolah (Rambe & Wahyuni, 2023).

Tujuan dari peringatan Nuzulul Qur'an yang diperingati oleh umat Islam dimaksudkan itu adalah sebagai peringatan turunnya ayat Al-Qur'an kepada Nabi Muhammad SAW yakni ayat 1-5 Surat Al-Alaq. Terkait hal tersebut Sekolah merupakan tempat untuk mendapatkan keilmuan agar menjadi orang yang cerdas. Untuk mewujudkan hal tersebut, dibutuhkan tempat yang lebih nyaman dan bersih. Kenyamanan bagi pelajar merupakan faktor penting dalam menunjang pembelajaran agar siswa siswi dapat menyerap pembelajaran dengan baik. Kenyamanan dilingkungan sekolah merupakan faktor penting dalam pendidikan (Elendiana, 2020). Memang di beberapa daerah terdapat beberapa fasilitas yang bisa dibayangkan jauh dari kata nyaman dan para siswa harus terbiasa dengan keadaan tersebut. Namun, tetap lingkungan yang bersih akan menghasilkan sesuatu yang baik dan positif (Fathurrahman & Putri Dewi, 2019). Selain dari kenyamanan dilingkungan sekolah guru pengajar juga merupakan hal yang tidak kalah penting sesuai kata pepatah bahwa guru yang hebat tentu akan menghasilkan murid yang hebat pula. Bila lingkungan sehat maka semua makhluk hidup yang ada disekeliling kita akan dapat bernafas dengan baik. Terutama kita sebagai siswa dapat menerima materi pembelajaran dengan baik. Karena bila ruangan kelas bersih, pastilah udara akan sejuk. Dan oleh karena itu otak dapat menjalankan fungsi dan kegunaannya dengan sempurna.

METODE KEGIATAN

Metode kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN-PPL Terpadu di Desa Salulekbo adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Metode Kegiatan

No.	Metode	Kegiatan
1	Observasi	Melakukan observasi wilayah yang akan menjadi tempat kegiatan
2	Perizinan	Meminta izin kepada Kepala Desa Salulekbo
3	Pembentukan Kepanitian	Mengadakan Rapat Sebelum Kegiatan Dengan Pemuda Desa Salulekbo
4	Persiapan	Mengumpulkan Alat dan Bahan Yang Akan Digunakan
5	Pelaksanaan Kegiatan	Melakukan Dokumentasi Pada Saat Pelaksanaan Kegiatan Di Lakukan
6	Penyelesaian	Melakukan Penyerahan Cindramata dan Finishing

HASIL & PEMBAHASAN

Program Kerja ini diawali dengan inisiatif Mahasiswa KKN-PPL, antusias masyarakat Desa Salulekbo, dan santri/santriwati terhadap kegiatan yang akan kami laksanakan, dengan langsung mengadakan pertemuan dengan pemuda desa dan pengurus Masjid Al-Fari dan pihak sekolah untuk melakukan pembicaraan terkait dengan persiapan apa saja dilakukan dalam melakukan kegiatan ini di Desa Salulekbo.



Gambar 1. Melakukan komunikasi persiapan pelaksanaan yang akan dilaksanakan

Pelaksanaan Kegiatan

1. Mempersiapkan Bahan

Dalam kegiatan ini memerlukan bahan seperti bambu, balok, paku, cat dan kuas



Gambar 2. Proses Pengambilan Bambu

2. Pembuatan Pagar dan tempat sampah

Dalam pembuatan pagar dan tempat sampah membutuhkan kurang lebih 18 batang balok dan 7 batang bambu dan 3 kg paku dan satu lembar triplek sehingga dapat terselesaikan.





Gambar 3. Proses pembuatan tempat sampah dan pagar

3. Pembersihan dan pengecatan ulang tembok ruangan

Dalam pembersihan setiap ruangan ini di lakukan agar dalam proses belajar mengajar terlaksana dengan baik dan nyaman dan pengecatan ulang tembok ruangan di lakukan karena sudah banyak tembok yang mulai memudar dan rusak.



Gambar 4. Proses pembersihan ruangan dan pengecatan ulang tembok ruangan

4. Perataan halaman dan perbaikan tembok papan nama sekolah

Perataan halaman dilakukan karena banyak tanah dan bebatuan dari sisa-sisa pembangunan ruangan yang baru saja selesai dan perbaikan tembok papan nama karena sudah ada tulisan tembok yang rusak juga warna cat yang sudah mulai memudar sehingga mengganggu pandangan mata bagi siapa saja yang melihatnya.





Gambar 5. Perataan halaman dan perbaikan tembok papan nama sekolah

5. Melakukan pemasangan dan finishing

Dalam kegiatan ini kami melakukan pemasangan pagar disetiap ruangan yang telah selesai dibuat, melakukan penempatan tempat sampah yang juga telah selesai dan tembok papan nama sekolah yang telah selesai di perbaiki



Gambar 6. Pagar setiap ruangan, tempat sampah, tembok papan nama sekolah

Lingkungan sekolah merupakan salah satu aspek penting yang diperhatikan. Sebab, hal tersebut akan mempengaruhi tumbuh kembang sang anak. Lingkungan yang nyaman dan sehat memainkan peran penting dalam perkembangan anak. Ketika anak berada di sekolah, faktor-faktor seperti suasana yang kondusif, kebersihan, dan kenyamanan fisik dapat berdampak pada kesejahteraan mereka secara keseluruhan. Manfaat Lingkungan Sekolah yang Nyaman dan Sehat:

1. Mendorong konsentrasi dan fokus belajar

Lingkungan sekolah yang nyaman dan sehat dapat menciptakan suasana yang mendukung konsentrasi dan fokus belajar anak. Ruang kelas yang bersih dan teratur, pencahayaan yang baik, serta suara yang minim dapat membantu anak tetap fokus pada pelajaran. Hal ini memungkinkan mereka untuk memahami materi dengan lebih baik dan mencapai prestasi akademik yang lebih tinggi.

2. Meningkatkan Kesehatan dan Kebersihan

Lingkungan sekolah yang sehat membantu menjaga kesehatan dan kebersihan anak. Fasilitas sanitasi yang baik, seperti toilet yang bersih dan tempat cuci tangan yang memadai,

dapat mengurangi risiko penyakit menular. Selain itu, adanya kebijakan kesehatan dan kebersihan yang diterapkan secara konsisten, seperti menjaga kebersihan kantin dan makanan yang sehat, juga berkontribusi pada kesehatan anak secara keseluruhan.

3. Membangun Rasa Aman dan Kepuasan Emosional

Sekolah dengan lingkungan sekolah yang nyaman juga akan memberikan rasa aman dan kepuasan emosional bagi anak. Saat mereka merasa nyaman dan diterima di sekolah, anak-anak akan lebih mudah mengekspresikan diri, berinteraksi dengan teman sebaya, dan mendapatkan dukungan dari guru dan staf sekolah. Hal ini menciptakan iklim sosial yang positif, di mana anak merasa dihargai dan diizinkan untuk tumbuh dan berkembang secara optimal.

4. Mendorong Partisipasi dan Kreativitas

Kemudian, hal itu juga akan mendorong partisipasi dan kreativitas anak. Ketika mereka merasa nyaman dan terinspirasi oleh lingkungan sekitar, anak-anak lebih cenderung terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler, seperti seni, musik, atau olahraga. Lingkungan yang memberikan akses ke fasilitas yang memadai dan memungkinkan eksplorasi kreatif akan merangsang minat anak dan membantu mereka menemukan bakat dan minat yang baru.

5. Membentuk Etika Lingkungan dan Konservasi

Manfaat terakhir dari lingkungan sekolah adalah memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk belajar tentang pentingnya etika lingkungan dan konservasi. Melalui pendidikan tentang pentingnya menjaga alam, anak-anak akan mendapatkan kesadaran lingkungan yang positif.

KESIMPULAN & SARAN

Kebersihan sekolah merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi kesehatan dan kenyamanan siswa serta staff sekolah. Menjaga kebersihan sekolah sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang sehat dan kondusif. Lingkungan sekolah yang bersih dan nyaman dapat membantu siswa lebih fokus dan berkonsentrasi, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar mereka. Sekolah yang bersih dan rapi dapat menciptakan lingkungan yang lebih positif dan menyenangkan, yang dapat meningkatkan kebahagiaan dan motivasi siswa serta staff.

Nuzulul Qur'an bertujuan untuk mengiringi kejadian- kejadian di masyarakat dan bertahap dalam menetapkan suatu hukum, menjadi petunjuk bagi sekalian manusia dan menjadi keterangan yang menjelaskan petunjuk dan perbedaan antara yang benar dan yang salah, serta meyakinkan orang-orang mukmin antusias dalam menerima Al-Qur'an dan giat mengamalkannya. Nuzulul Qur'an yang diperingati oleh umat islam dimaksudkan sebagai peringatan turunnya ayat Al-Qur'an kepada Nabi Muhammad SAW. Pentingnya malam Nuzulul Qur'an yaitu malam lebih baik dari malam selama seriu bulan, keistimewaan malam nuzulul qur'an ditandai dengan momen banyaknya malaikat yang turun ke bumi, malam nuzulul qur'an disebut malam yang penuh berkah, serta diampuni dosa yang lalu bagi mereka yang menghidupkn malam tersebut.

Hendaknya pihak desa harus memahami bagaimana cara menerapkan kegiatan ini ke masyarakat tersebut. Dan pihak-pihak yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan kegiatan seharusnya bisa melaksanakan tugas dan tanggung jawab sepenuhnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, T. (2021). *Pemahaman Masyarakat Gampong Lubuk Sukon Terhadap Ayat-Ayat Al-Qur'an Yang Berkaitan Dengan Lingkungan* [Universitas Islam Negeri Ar-raniry]. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/32812/>
- Elendiana, M. (2020). Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 54–60. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.572>
- Fathurrahman, F., & Putri Dewi, R. O. (2019). Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Mendukung Proses Belajar Siswa Di Sdn Puter 1 Kembangbahu Lamongan. *Jurnal Reforma*, 8(1), 178. <https://doi.org/10.30736/rfma.v8i1.141>
- Machfud, H. (2022). *Perubahan Pelaksanaan Kegiatan Sosial Keagamaan Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid 19 (Studi Kasus di Masjid Baitul Hadi Ngancar Pitu ngawi)* (Vol. 19) [Institut Agama Islam Negeri Ponorogo]. <https://etheses.iainponorogo.ac.id/20156/>
- NEGERI), J. P. K. M. (MEMBANGUN. (2021). *Pembentukan dan Pemberdayaan Takmir Masjid Islamic Center "Al-Muqorrobin" Pendowoharjo Bantul*. 5(2), 157–168. <https://www.jurnal-umbuton.ac.id/index.php/ppm/article/view/1686>
- Rambe, E., & Wahyuni, R. (2023). Strategi Pengelolaan Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) dalam Meningkatkan Kualitas Keagamaan Remaja Kec. Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. *TADBIR: Jurnal Manajemen Dakwah FDIK IAIN Padangimpunan*, 5(2), 275–289. <https://jurnal.uinsyahada.ac.id/index.php/Tadbir/article/view/9554>
- Senvita, E., Yani, P., Syariah, E. P., Yeni, E. S., Sari, N. P., Fraditiya, S., A. G. E. N., Astapala, S. G., Rionaldi, & Habib, M. R. (2022). *Laporan Hasil Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Angkatan I Tahun 2022*. LP2M, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. [http://repository.iainbengkulu.ac.id/10489/1/LAPORAN KKN 152 pdf.pdf](http://repository.iainbengkulu.ac.id/10489/1/LAPORAN%20KKN%20152%20pdf.pdf)
- Unwanullah, A., & Zuchdi, D. (2018). Pendidikan Akhlak Pada Sekolah Menengah Pertama Bina Anak Soleh Tuban. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, 5(1), 1–13. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jppfa/article/view/14400>
- Zahara, I. C. (2017). Hubungan Persepsi Siswa Terhadap Konselor Dan Sarana Prasarana Bimbingan Konseling Dengan Minat Layanan Konseling Di SMP Negeri 2 Dewantara Kabupaten Aceh Utara. *Magister Psikologi UMA*, 9(1), 16. <http://ojs.uma.ac.id/index.php/analitika>